

# PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA SMA NEGERI 1 MAMUJU PROPINSI SULAWESI BARAT

<sup>1</sup>Asri, <sup>2</sup>Mariah, <sup>3</sup>Azlan Azhari, <sup>4</sup>Yuswari Nuri, <sup>5</sup>Abd.Khalik, <sup>6</sup>Maryanti, <sup>7</sup>Irma Trisnawati

<sup>1</sup> Pascasarjana, ITB Nobel, Indonesia, [asri@nobel.ac.id](mailto:asri@nobel.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, ITB Nobel, Indonesia, [mariah@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:mariah@stienobel-indonesia.ac.id)

<sup>3</sup>Pascasarjana, ITB Nobel Indonesia, [azlanazhari@nobel.ac.id](mailto:azlanazhari@nobel.ac.id)

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, ITB Nobel Indonesia, [yuswari@nobel.ac.id](mailto:yuswari@nobel.ac.id)

<sup>5</sup>Pascasarjana, ITB Nobel Indonesia, ITB Nobel, Indonesia, [khalik@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:khalik@stienobel-indonesia.ac.id)

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen, ITB Nobel, Indonesia, [maryanti@gmail.com](mailto:maryanti@gmail.com)

<sup>7</sup>Pascasarjana, ITB Nobel Indonesia, ITB Nobel, Indonesia, [irmatris@gmail.com](mailto:irmatris@gmail.com)

## Article history

Received: 20 Februari  
2023

Revised: 28 Maret  
2023

Accepted: 04 Mei  
2023

## Corresponding Author:

Asri  
ITB Nobel Indonesia  
Makassar, Indonesia  
Email:  
[asri@nobel.ac.id](mailto:asri@nobel.ac.id)

## Abstrak

Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan kurikulum merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan Pendidikan tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Barat dan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang ada di SMA Negeri 1 Mamuju. Hasil dari kegiatan pengabdian ialah ikut berkontribusi dalam membantu pemerintah, memberikan pemahaman bagi para guru dan siswa, fleksibilitas bagi guru dan publikasi jurnal.

Kata kunci — kurikulum, Pendidikan, Pemerintah

## Abstract

*Learning recovery from 2022 to 2024, the Ministry of Education and Technology issued a policy that schools that are not ready to use the independent curriculum can still use the 2013 Curriculum as a basis for learning management, as well as the Emergency Curriculum which is a modification of the 2013 curriculum can still be used by the Education unit. The implementation of this activity received good appreciation and response from the Education and Culture Office of West Sulawesi Province and the Principals, Teachers and Students at SMA Negeri 1 Mamuju. The result of service activities is to contribute to helping the government, providing understanding for teachers and students, flexibility for teachers and journal publications.*

*Keyword — curriculum, Education, Government*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Sebagai Pilihan Satuan Pendidikan Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022-

2024. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan

Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Merujuk pada kondisi dimana pandemi Corona19 yang menyebabkan banyaknya kendala dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan yang memberikan dampak yang cukup signifikan. Kurikulum 2013 yang di digunakan pada masa sebelum pandemic menjadi satu satunya kurikulum yang digunakan satuan Pendidikan dalam pembelajaran. Masa pandemic 2020 s.d. 2021 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kur-2013 yang disederhanakan) menjadi rujukan kurikulum bagi satuan Pendidikan. Masa pandemic 2021 s.d. 2022 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan SMK Pusat Keunggulan (PK).

Pada masa sebelum dan pandemic, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan kurikulum 2013 kemudian kurikulum 2013 di sederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan Pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kurikulum Merdeka di SP/SMK-PK menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemuliharaan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021.

Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan kurikulum merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai

dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan Pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan Pendidikan yang didalam proses pendataan merupakan satuan Pendidikan yang siap melaksanakan kurikulum merdeka. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistek dalam mengambil kebijakan lanjutan paska pemulihan pembelajaran.

Kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan massif, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Beberapa program yang mendukung implementasi kurikulum merdeka (IKM) adalah adanya program Sekolah Penggerak (SP) dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK) dimana Kemendikburistek pada program tersebut adalah memberikan dukungan dalam impelentasi kurikulum merdeka (KM) dari dua kegiatan tersebut didapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sehingga menjadi praktik baik dan konten pembelajaran dari implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan/SMK-PK teridentifikasi dengan baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi satuan Pendidikan lainnya.

Penyediaan dukungan implementasi kurikulum merdeka yang diberikan oleh Kemendikburistek adalah bagaimana kemendikbudritek memberikan dukungan pembelajaran Implementasi kurikulum merdeka secara mandiri dan dukungan pendataan Implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri, dari dukungan

tersesbut akan mendapatkan calon satuan Pendidikan yang terdata berminat dan akan memperoleh pendampingan pembelajaran untuk implementasi kurikulum merdeka Jalur Mandiri, sehingga Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas serta aktor lain dapat mengadakan kegiatan berbagi praktik baik implementasi kurikulum merdeka dalam bentuk seminar maupun lokakarya secara mandiri.

Hasil pendataan yang dilakukan oleh Kemendikburistek memperoleh data kesiapan satuan Pendidikan dalam mengimpelentasikan kurikulum merdeka jalur mandiri, satuan Pendidikan akan memperoleh dukungan yang baik dari kemendikbudristek dalam menjalankan implementasi kurikulum merdeka Jalur Mandiri. Praktik-praktik baik dan konten pembelajaran dari implementasi kurikulum merdeka Jalur mandiri teridentifikasi dengan jelas sehingga menjadi fokus pada pendampingan oleh kemendikbudristek. Satuan Pendidikan yang mengimpelentasikan kurikulum merdeka jalur mandiri akan memperoleh pengalaman dalam implementasi kurikulum merdeka Jalur Mandiri.

Satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat saling memberikan praktik baik dan pembelajaran, saling berbagi praktik baik sehingga terbentuk jejaring dukungan antar guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi konten pembelajaran dan praktik baik implementasi kurikulum merdeka secara luas, komunitas yang berkembang mendukung Ekosistem Siap Menerapkan Kurikulum Merdeka Secara Nasional pada 2024 yang secara massif.

Setelah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan implementasi kurikulum merdeka pada SMA Negeri 1 Mamuju Sulawesi Barat dapat berjalan dengan baik kerjasama dengan Kepala Sekolah, Guru, Pengawas serta siswa yang sudah menggunakan kurikulum ini dan dukungan

dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan melakukan praktik baik kurikulum merdeka dalam bentuk seminar dan lokakarya secara mandiri secara berkala

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk kontribusi Perguruan Tinggi dalam untuk ikut serta dalam upaya membantu pemerintah dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka. Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada hari selasa, 24 Januari 2024 meliputi koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulbar dan menunjuk SMA Negeri 1 Mamuju sebagai lokasi kegiatan pengabdian, sebelum pelaksanaan kegiatan tim melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wakasek kurikulum serta beberapa Guru Penggerak. Pada hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang penerapan kurikulum merdeka dengan mengumpulkan beberapa guru dan siswa di aula untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang materinya dibawakan oleh Bapak/Ibu Dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia yang memiliki kompetensi bidang pendidikan. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan beberapa guru dan siswa yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, dimana siswa kelas 10 yang ada di SMA Negeri 1 Mamuju adalah yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Kami mendengarkan pendapat mereka terkait dengan bagaimana implementasi kurikulum merdeka yang sudah dijalankan selama ini, dimana penerapan kurikulum merdeka ini telah memberikan banyak perkembangan dalam proses belajar mengajar.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada SMA Negeri 1 Mamuju penyerapan terhadap stimulus, pengertian atau pemahaman dan penilaian atau evaluasi. kurikulum dipahami sebagai pengalaman-

pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dibawah naungan sekolah. Pengembangan kurikulum merupakan penggunaan dari istilah teknis yang tepat dan konsisten, analisis klasifikasi pengetahuan yang dapat menjadi pegangan untuk menjelaskan fenomena kurikulum. Dimana peran guru juga harus bisa mengimplementasikan kurikulum dalam satuan pendidikan dengan tepat sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Dalam kerangka adaptasi kurikulum didasarkan pada tiga prinsip pendidikan insklusif, yaitu kehadiran, partisipasi dan prestasi. Dimana ketiganya harus secara seimbang menjadi landasan adaptasi kurikulum. Dalam perkembangannya, kurikulum merdeka belajar sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dizaman sekarang. Penyajian kurikulum lebih sederhana dan lebih mendalam, serta adanya kemerdekaan belajar untuk menghadirkan system pembelajaran yang lebih relavan dan interaktif. Sehingga penerapan dari kurikulum baru akan dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik dengan lebih mudah.

Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh Guru yang ada di SMA Negeri 1 Mamuju yang tunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Barat, sebagai salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam penerapan kurikulum merdeka belajar yang pelaksanaannya pada hari Selasa Tanggal 24 Januari 2023. Kegiatan ini dilakukan sehari penuh bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Barat serta Guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Mamuju untuk pelaksanaan kegiatan seminar

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di SMA Negeri 1 Mamuju, dengan pertimbangan bahwa sekolah ini menjadi salah satu rekomendasi

dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Barat yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pengembangan kurikulum merupakan penggunaan dari istilah teknis yang tepat dan konsisten, analisis klasifikasi pengetahuan yang dapat menjadi pegangan untuk menjelaskan fenomena kurikulum. Dimana peran guru juga harus bisa mengimplementasikan kurikulum dalam satuan pendidikan dengan tepat sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Dalam kerangka adaptasi kurikulum didasarkan pada tiga prinsip pendidikan insklusif, yaitu kehadiran, partisipasi dan prestasi. Dimana ketiganya harus secara seimbang menjadi landasan adaptasi kurikulum. Dalam perkembangannya, kurikulum merdeka belajar sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dizaman sekarang. Penyajian kurikulum lebih sederhana dan lebih mendalam, serta adanya kemerdekaan belajar untuk menghadirkan system pembelajaran yang lebih relavan dan interaktif. Sehingga penerapan dari kurikulum baru akan dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik dengan lebih mudah

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mewujudkan luaran pengabdian sebagai berikut:

1. Ikut berkontribusi dalam membantu pemerintah menjalankan Implementasi Program Kurikulum Merdeka
2. Memberikan pemahaman bagi para guru dan siswa bahwa pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
3. Kegiatan ini lebih fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

4. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal
5. Publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Suasana pemaparan materi



Gambar 2. Suasana Diskusi

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat apresiasi dan respon yang baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Barat dan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang ada di SMA Negeri 1 Mamuju. Mereka sangat antusias dalam mengikuti berbagai tahapan kegiatan, dimana kegiatan ini diikuti oleh Guru sebanyak 8 Orang dan Siswa sebanyak 59 orang, jumlah peserta yang terbatas ini karena kapasitas ruangan yang ada, sehingga diharapkan akan ada kegiatan lainnya yang dapat melibatkan lebih banyak peserta

## Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1. Dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka dari setiap jenjang pendidikan dimana pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
2. Dalam pemberian materi harus lebih fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal
4. Keterbatasan yang dimiliki oleh sekolah baik dari sisi fasilitas maupun sumber daya sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak termasuk perguruan tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Asbara, N. W., Nurrachma, N., Hidayat, M., Z, N., Izzanuridin, N., Viana, A., & Ailmunur, R. A. (2023). Strategi Pengembangan BUMDesa yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), Article 2.

- <https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1890>
- Asmara, C., & Ermansyah. (2014). Urgensi UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Mewujudkan Otonomi Desa: (Studi Kasus di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar). *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(21), Article 21. <https://doi.org/10.35967/jipn.v13i1.3216>
- Pujiana, T., Arianti, D., & Mutolib, A. (2019). PERSEPSI STAKEHOLDER TERHADAP PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI SUNGAI LANGKA, KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i2.1905>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>
- Satrya, D. G., Kaihatu, T. S., & Pranata, L. (2019). *Upaya Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Desa Ekowisata di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang*. <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/2024>